

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah S.W.T., Dzat yang Maha Kuasa dan Maha Mempermudah segala urusan hamba yang bermunajat kepada-Nya, sehingga ***Buletin Analisis dan Prakiraan Cuaca Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu*** edisi bulan Januari 2022 dapat diselesaikan.

Buletin memuat analisis cuaca bulan Desember 2021 yang disusun berdasarkan hasil analisis dinamika atmosfer, pemantauan data peramatan bulanan dan pengembangan Buletin Prakiraan Hujan yang dibuat oleh Stasiun Klimatologi Mempawah, serta prakiraan cuaca yang dibuat oleh Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Pusat Jakarta.

Selain itu, informasi meteorologi yang terjadi selama bulan Desember 2021 dan prakiraan cuaca bulan Januari tahun 2022 juga dimuat dalam buletin ini. Adapun informasi tersebut meliputi prakiraan temperatur udara, kelembaban udara, angin dan hujan yang berpeluang terjadi di wilayah Kapuas Hulu. Buletin ini dapat dipergunakan untuk menganalisis dan merencanakan berbagai kegiatan khususnya di wilayah Kapuas Hulu.

Terimakasih atas partisipasi dan kerjasama seluruh pegawai Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu dalam penerbitan buletin ini. *Semoga bermanfaat.....*

Kapuas Hulu, Januari 2022

**KEPALA STASIUN METEOROLOGI
PANGSUMA KAPUAS HULU**

RIDWAN NUGRAHA, A.Md
NIP. 198006162000031001

ANALISIS DAN PRAKIRAAN CUACA
STASIUN METEOROLOGI PANGSUMA KAPUAS HULU
Nomor. 01. JAN/ 2022

TIM PENYUSUN :

Pengarah dan Penanggung Jawab:

- Ridwan Nugraha, A.Md

Redaktur Pelaksana :

- Rahpeni Fajarianti, S.Tr. Met
- Hass Setya Raditha Aditya, S.Tr
- Imam Abdi Saputra, S.Tr
- Unggul Eka Saputra, ST
- Syarif Iskandar, S.Stat
- Nurmala NovitaSari, ST
- Muhammad Suyudi Wahyu Sinangga, S.Tr
- Indrianto Sitorus, S.Tr.Met
- M. Fajri, S.Tr.Met

Penyunting / Editor :

- Pebriyanti Rahmi, S.Tr
- Gatot Mangku Prayitno, A.Md
- Dwi Raya Prabowo, A.Md

Anggota :

- Minah Sulastri
- Fransiskus
- Ahmad

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR | i |
| REDAKTUR | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR GAMBAR | iv |
| PENGERTIAN | 1 |
| I. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER..... | 3 |
| 1.1 Suhu Muka Laut(<i>Sea Surface Temperature</i>) | 3 |
| 1.2 OLR (<i>Outgoing Longwave Radiation</i>)..... | 4 |
| 1.3 MJO (<i>Madden Julian Oscillation</i>) | 5 |
| 1.4 Monsun (<i>Monsoon</i>) | 6 |
| II. ANALISIS CUACA BULAN DESEMBER 2021..... | 8 |
| 2.1 Analisis Hujan..... | 8 |
| 2.1.1 Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2021 | 8 |
| 2.1.2 Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2021..... | 9 |
| 2.1.3 Informasi Banyaknya Hari Hujan Bulan Desember 2021 | 9 |
| 2.2 Analisis Angin..... | 9 |
| 2.3 Analisis Suhu Udara | 10 |
| 2.4 Analisis Kelembapan Udara | 11 |
| 2.5 Penyinaran Matahari | 12 |
| III. PRAKIRAAN CUACA BULAN JANUARI 2022 | 13 |
| IV. INFORMASI CUACA / IKLIM EKSTREM BULAN DESEMBER 2021..... | 15 |
| V. LAMPIRAN | |
| 1. PETA PRAKIRAAN CURAH HUJAN | |
| 2. PETA PRAKIRAAN SIFAT HUJAN | |
| 3. PETA PRAKIRAAN CURAH HUJAN > 100 MM/BLN | |
| 4. PETA PRAKIRAAN POTENSI BANJIR | |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| GAMBAR 1. Anomali Suhu Muka Laut Global Bulan Desember 2021..... | 3 |
| GAMBAR 2. Anomali Suhu Muka Laut Indonesia Bulan Desember 2021 | 3 |
| GAMBAR 3. Prediksi Enso Oleh Institusi Internasional dan BMKG | 4 |
| GAMBAR 4. OLR Bulan Desember 2021..... | 5 |
| GAMBAR 5. Fase MJO Dan Penggambarannya dengan Indeks RMM..... | 5 |
| GAMBAR 6. Fase MJO Bulan Desember 2021 | 5 |
| GAMBAR 7. Streamline Bulan Desember 2021..... | 6 |
| GAMBAR 8. Grafik Perbandingan Indeks Monsun Asia dan Australia | 7 |
| GAMBAR 9. Grafik Curah Hujan Bulan Desember 2021..... | 8 |
| GAMBAR 10. <i>Wind Rose</i> Bulan Desember 2021 | 9 |
| GAMBAR 11. Distribusi Kecepatan Angin Bulan Desember 2021 | 10 |
| GAMBAR 12. Grafik Suhu Udara Bulan Desember 2021..... | 11 |
| GAMBAR 13. Grafik Kelembaban Udara Relatif Bulan Desember 2021..... | 11 |
| GAMBAR 14. Grafik Lama Penyinaran Matahari Bulan Desember 2021 | 12 |

PENGERTIAN

1. **Curah Hujan (mm)** : Ketinggian air hujan yang terkumpul dalam tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap dan tidak mengalir. Curah Hujan satu millimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu millimeter atau sebanyak satu liter.
2. **Sifat Hujan** : Perbandingan antara jumlah curah hujan selama rentang waktu yang ditetapkan (satu periode musim hujan atau satu periode musim kemarau) dengan jumlah curah hujan normalnya (rata-rata tiga puluh tahun).
Sifat hujan dibagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu :
 - a. **Diatas Normal (AN)**, jika nilai curah hujan $>115\%$ terhadap rata-ratanya.
 - b. **Normal (N)**, jika nilai curah hujan antara $85\% - 115\%$ terhadap rata-ratanya.
 - c. **Dibawah Normal (BN)**, jika nilai curah hujan $<85\%$ terhadap rata-ratanya.
3. **Curah Hujan Kumulatif (mm)** : Jumlah curah hujan yang terkumpul dalam rentang waktu kumulatif tersebut. Dalam periode musim, rentang waktunya adalah rata-rata panjang musim pada masing-masing Zona Musim (ZOM).
4. **Permulaan Musim Kemarau** : Ditetapan berdasarkan jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) kerang dari 50 milimeter dan diikuti oleh beberapa dasarian berikutnya.
5. **Permulaan Musim Hujan** : Ditetapan berdasarkan jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) sama atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh beberapa dasarian berikutnya.
6. **Dasarian** : merupakan rentang waktu selama 10 (sepuluh) hari. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 dasarian, yaitu :
 - a. Dasarian I :tanggal 1 – 10.
 - b. Dasarian II :tanggal 11 – 20.
 - c. Dasarian III :tanggal 21 – akhir bulan.
7. **Cuaca** : Keadaan fisik atmosfer pada suatu saat (waktu tertentu) di suatu tempat, yang dalam waktu singkat (pendek) berubah keadaannya, seperti panas, kelembaban atau gerak udaranya.
8. **Iklim** : Peluang statistik keadaan cuaca rata-rata atau keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah, meliputi kurun waktu beberapa bulan atau beberapa tahun.

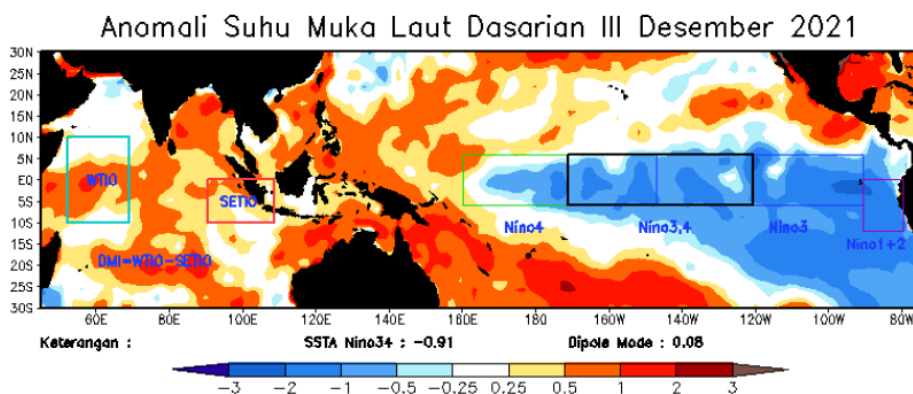
9. **El Nino** : Fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya suhu muka laut di Pasifik Ekuator atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. El Nino memberikan dampak berkurangnya curah hujan di wilayah Indonesia akan tetapi tidak seluruh wilayah Indonesia terkena dampak El Nino.
10. **La Nina** : Kebalikan dari El Nino, merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan mendinginnya suhu muka laut di Pasifik Ekuator atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut negatif. La Nina memberikan dampak bertambahnya curah hujan di wilayah Indonesia akan tetapi tidak seluruh wilayah Indonesia terkena dampak La Nina.

I. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER

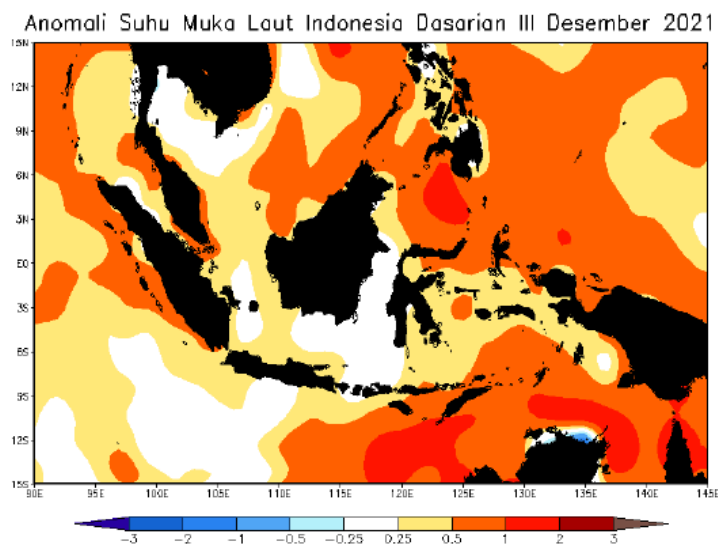
Kondisi dinamika atmosfer Indonesia dipengaruhi adanya interaksi antara lautan dan daratan. Analisis kondisi atmosfer diperlukan untuk mengetahui adanya gangguan cuaca. Secara umum analisis kondisi atmosfer di Indonesia sebagai berikut:

1.1. Suhu Muka Laut (*Sea Surface Temperature*)

Rata – rata suhu muka laut global terkini dan anomalnya ditunjukkan pada gambar 1 dan 2. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui pengaruh *El Nino – La Nina, Dipole Mode*, dan SST Indonesia terhadap pola cuaca di Indonesia secara umum.



Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut Global Bulan Desember 2021

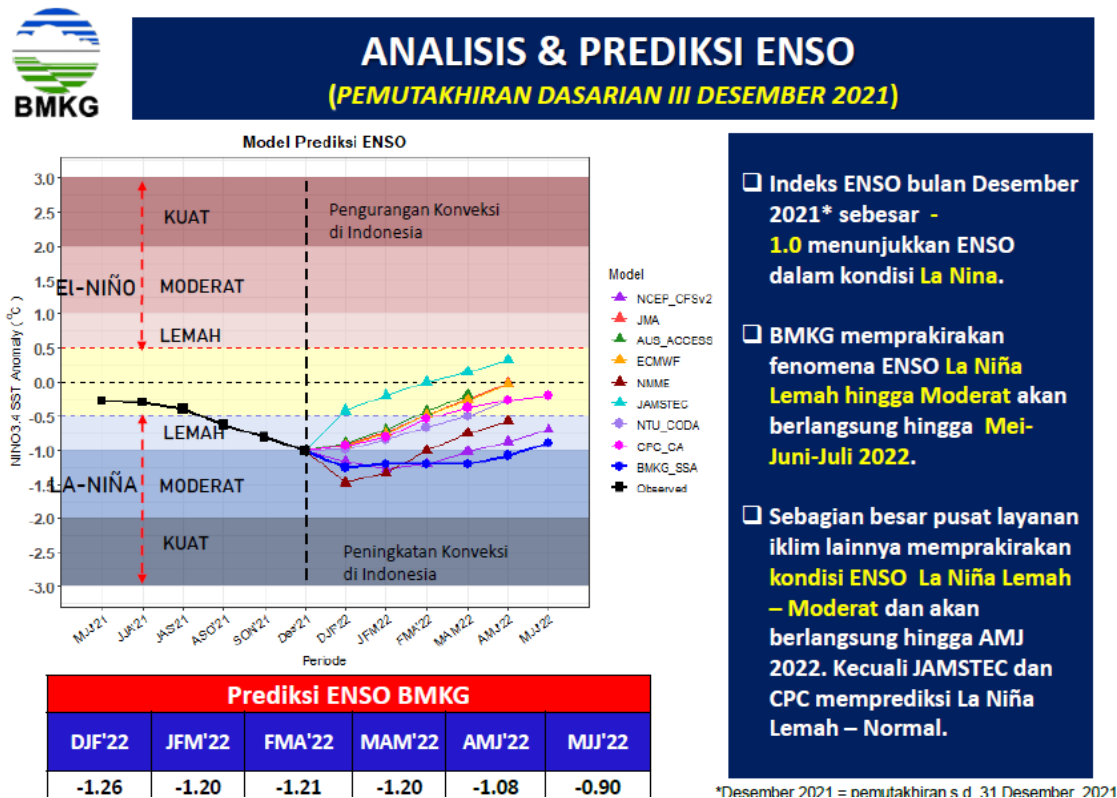


Gambar 2. Anomali Suhu Muka Laut Indonesia Bulan Desember 2021

Rata-rata anomali suhu perairan Indonesia umumnya menunjukkan kondisi netral, dengan kisaran *anomaly SST* antara 0 s.d +2 °C. Suhu muka laut yang lebih hangat (*anomaly positif*) umumnya terjadi di sebagian besar wilayah Indonesia kecuali,

nilai netral berada di perairan Selat Makassar, perairan selatan Jawa bagian tengah, dan sebagian perairan wilayah Kepulauan Bangka Belitung.

Data SST di sekitar pulau Kalimantan berkisar antara 25°C s.d 30°C, sedangkan anomalnya berkisar antara 0,25°C s/d +0,25°C. Kondisi suhu muka laut yang relatif hangat dapat membantu dalam penambahan massa uap air yang berpotensi dalam pembentukan awan hujan.



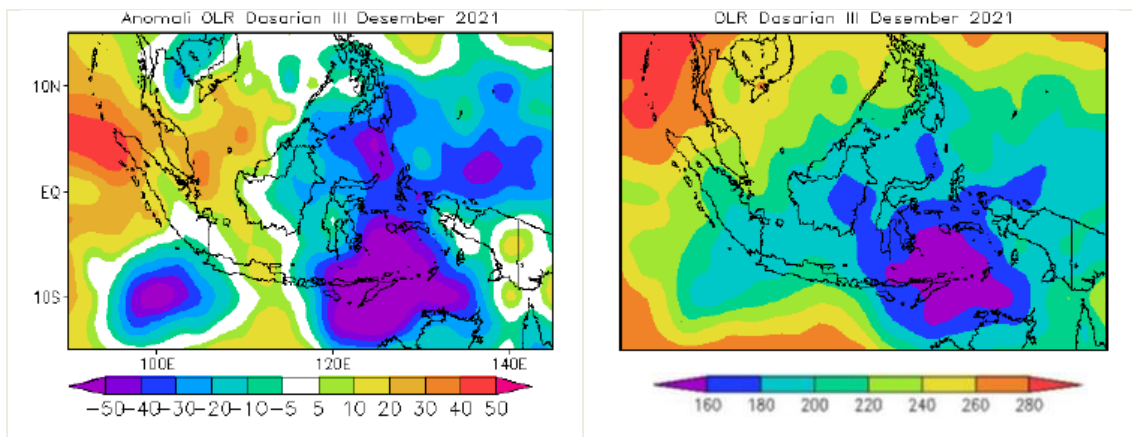
Gambar 3. Prediksi ENSO oleh Institusi Internasional dan BMKG

Prediksi kondisi ENSO dari beberapa model, BMKG memprediksi pergerakan ENSO untuk Bulan Desember kisaran -1.0 artinya **LA NINA Lemah - Moderat** hingga bulan Juli 2022, sedangkan JAMSTEC (Jepang) dan CPC memprediksi adanya La Nina Lemah – Normal.

1.2. OLR (*Outgoing Longwave Radiation*)

OLR merupakan radiasi gelombang panjang yang dipancarkan bumi keluar angkasa. Tidak semua radiasi gelombang panjang yang terpancar dari bumi sampai keluar angkasa. Awan – awan konvektif adalah salah satu faktor yang menghalangi perjalanan gelombang panjang. Besarnya OLR yang dipancarkan bumi diukur oleh

satelit. Jika pada suatu wilayah tertutup hamparan awan konvektif, maka nilai OLR akan kecil.

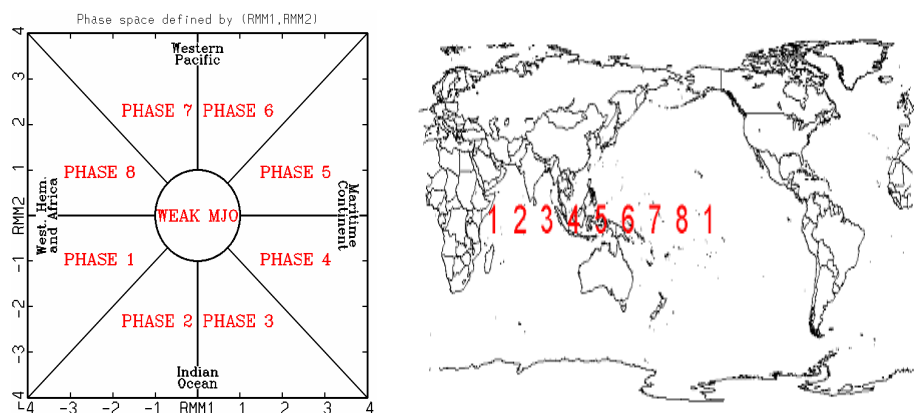


Gambar 4. OLR Bulan Desember 2021

Nilai rata – rata OLR pada bulan Desember 2021 di sebagian besar wilayah Indonesia menunjukkan secara umum anomalnya bernilai negatif kecuali di wilayah Sumatera bagian tengah hingga utara. Wilayah Kapuas Hulu secara umum nilai OLR nya cenderung negatif mengindikasikan adanya **daerah tutupan awan**. Dibandingkan dengan klimatologisnya, tutupan awan di wilayah Indonesia umumnya lebih banyak daripada normalnya terutama di wilayah tengah – timur Indonesia.

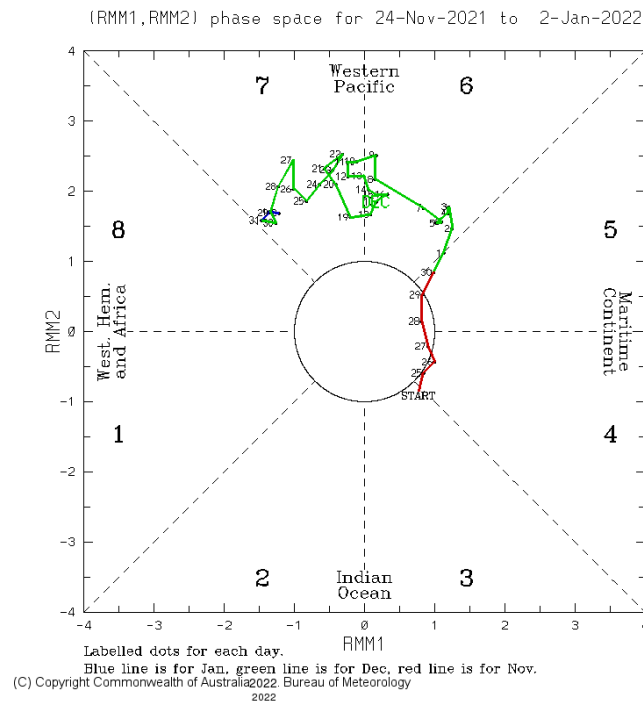
1.3. MJO (Madden Julian Oscillation)

MJO merupakan fluktuasi musiman atau gelombang atmosfer yang terjadi dikawasan tropis. MJO sangat berkaitan dengan variable arah dan kecepatan angin, perawanan, curah hujan, suhu muka laut, penguapan dan OLR. MJO berpengaruh terhadap penambahan gugusan uap air yang menyuplai pembentukan awan hujan.



Gambar 5. Fase MJO Dan Penggambarannya Dengan Indeks RMM

Berdasarkan gambar diatas, dapat dijelaskan bahwa Fase *Madden Julian Oscillation* dan penggambarannya dengan indeks RMM (*Real-time Multivariate 8 MJO*). Yang mana pusat konveksi MJO berdasar indeks RMM fase 1 – fase 8. Fase 1 merupakan sinyal baik masa awal tumbuh MJO di kawasan samudera Hindia bagian barat dan berakhirnya MJO dikawasan Pasifik Tengah. Selama fase 2 sampai 8, MJO menjalar ke Timur berkisar 4 – 10 hari/fase.



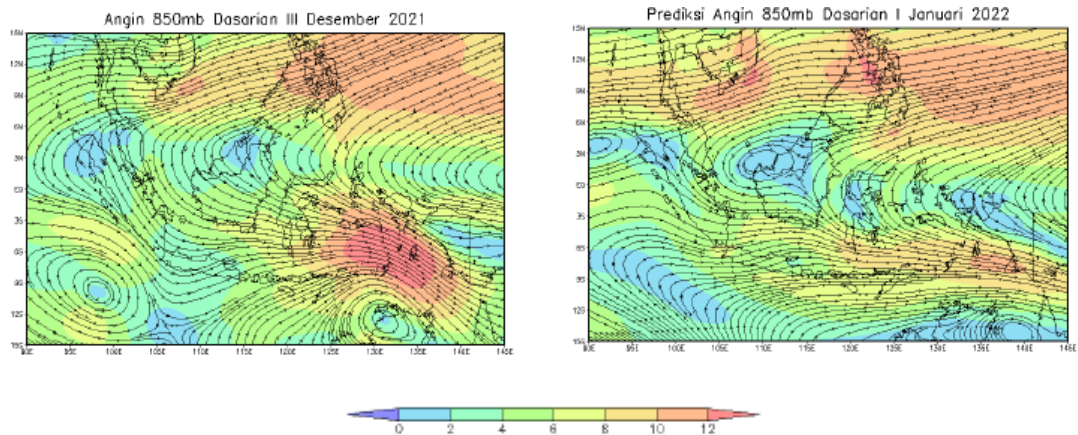
Gambar 6. Diagram *Wheeler* Bulan Desember 2021

Analisis pergerakan MJO tanggal 31 Desember 2021 MJO aktif di fase 8 (Belahan Bumi bagian Barat dan Afrika) dan diprediksi tetap berada difase 7 hingga pertengahan dasarian II Januari 2022. Berdasarkan peta prediksi spasial anomali OLR, potensi pertumbuhan awan relatif lebih basah dibanding biasanya, terjadi di sebagian besar wilayah Indonesia hingga akhir dasarian II Januari 2022.

1.4. Monsun (Monsoon)

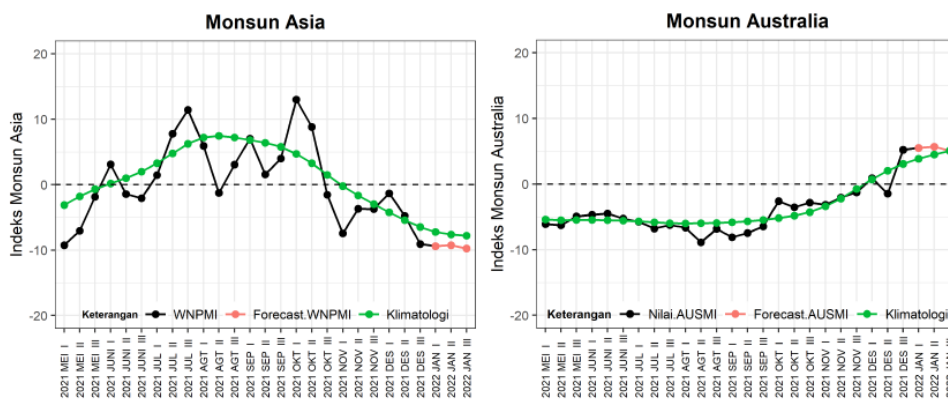
Kawasan Indonesia memang bukan sumber wilayah monsun, akan tetapi terletak dalam daerah kekuasaan monsoon yakni monsun Asia Selatan, monsun Asia Tenggara, dan monsun Australia. Ketiganya saling berinteraksi membentuk system monsun Indonesia. Misalnya, pada waktu Asia musim dingin di sebagian besar Indonesia terjadi

musim angin barat (musim barat), dan sebagian kecil di bagian barat terjadi musim angin timur laut (musim timur laut) (Wirjohamidjojo dan Swarinoto 2010).



Gambar 7. Streamline Desember 2021 dan Prediksi Januari 2022

Aliran massa udara pada dasarian III Desember 2021 di wilayah Indonesia umumnya didominasi angin baratan. Daerah belokan angina terdapat dibagian utara ekuator. Terdapat pola siklonal disekitar barat daya Sumatera dan tenggara Nusa Tenggara Timur. Pola aliran massa udara umumnya relatif sama namun lebih kuat dibandingkan dengan normalnya. Aliran massa udara pada dasarian I Januari 2022 di wilayah Indonesia diprediksi akan didominasi oleh angin baratan. Pola siklonal diprediksi terjadi di utara Sumatera dan utara Kalimantan bagian barat.



Gambar 8. Grafik Perbandingan Antara Indeks Monsun Asia dan Australia

Monsun Asia diprediksi akan menguat dan mendominasi sebagian besar wilayah Indonesia hingga Maret 2022. Sedangkan Monsun Australia pada dasarian III Desember 2021 tidak aktif dan diprediksi bertahan hingga Dasarian III Januari 2022, sehingga tidak mendukung potensi pembentukan awan di wilayah selatan Indonesia.

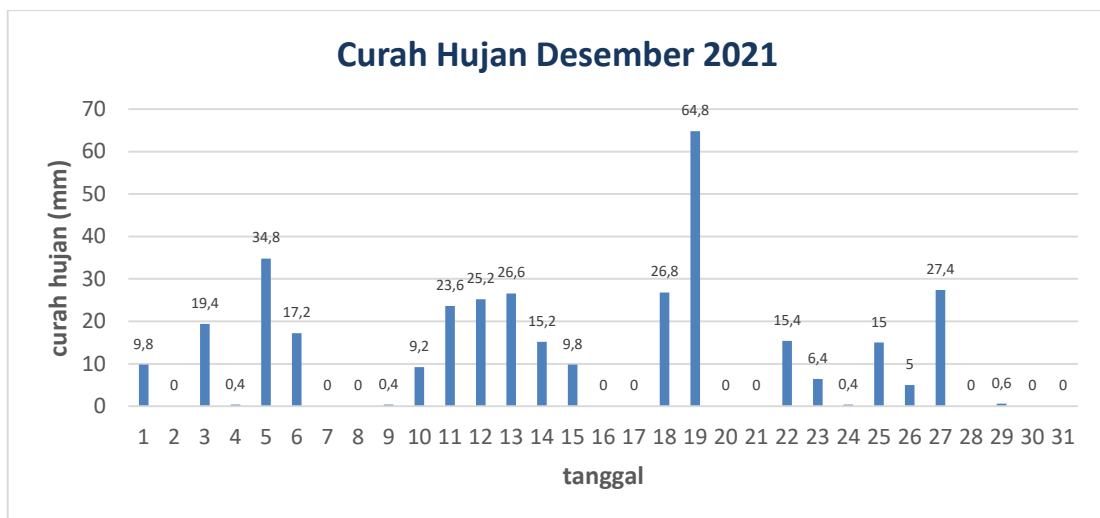
II. ANALISIS CUACA BULAN DESEMBER 2021

2.1. Analisis Hujan

2.1.1. Analisis Curah Hujan Desember 2021

Selama bulan Desember 2021 tercatat jumlah curah hujan sebesar 353,4 mm dengan rincian :

- Dasarian I : curah hujan 91,2 mm
- Dasarian II : curah hujan 192,0 mm
- Dasarian III : curah hujan 70,2 mm



Gambar 9. Grafik Curah Hujan Bulan Desember 2021

Grafik di atas menggambarkan curah hujan yang terjadi di wilayah Peramatan (Putussibau, Kapuas Hulu) selama bulan Desember 2021. Terdapat adanya hujan lebat pada bulan Desember 2021 yaitu pada tanggal 19 Desember dengan curah hujan sebesar 64,8 mm/hari, adapun perincian curah hujan dapat dilihat pada table 2.1. Untuk kategori hujan lebat, sedang dan ringan terdapat pada Tabel 2.1

Tabel 2.1 Tabel Kategori Hujan Desember 2021

| Kategori Curah Hujan Desember 2021 | | |
|------------------------------------|------------------|--|
| Kategori Hujan | Klasifikasi | Tanggal kejadian |
| Ringan | 0.1 – 20 mm/hari | 1, 3, 4, 6, 9, 14, 15, 22, 23, 24, 25, 26 dan 29 |

| | | |
|--------------|---------------------|--------------------------|
| Sedang | 20 – 50 mm/hari | 5, 11, 12, 13, 18, dn 27 |
| Lebat | 50 – 100 mm/hari | 19 |
| Sangat Lebat | >100 mm/hari | Nihil |

2.1.2 Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2021

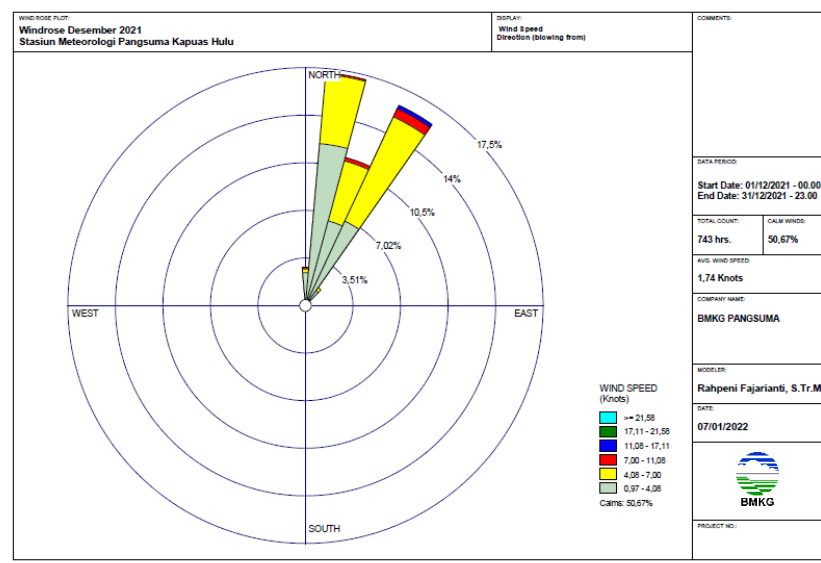
Berdasarkan data hasil pencatatan curah hujan selama bulan Desember 2021, diketahui bahwa sifat hujan untuk bulan tersebut di Stasiun Meteorologi Pangsuma Putussibau, Kapuas Hulu dalam kategori **Bawah Normal (BN)**.

2.1.3 Informasi Banyaknya Hari Hujan Bulan Desember 2021

Yang dimaksud hari hujan adalah hari dimana terjadi hujan dengan curah hujan ≥ 0.5 mm yang tertampung dalam penakar hujan dalam kurun waktu 24 jam. Selama Bulan Desember 2021 sendiri terjadi 18 (delapan belas) kejadian hari hujan, dengan curah hujan $\geq 0,5$ mm, Kejadian hujan terbesar terjadi pada dasarian II sedangkan curah hujan Dasarian III lebih kecil bila dibandingkan Dasarian I.

2.2 Analisis Angin

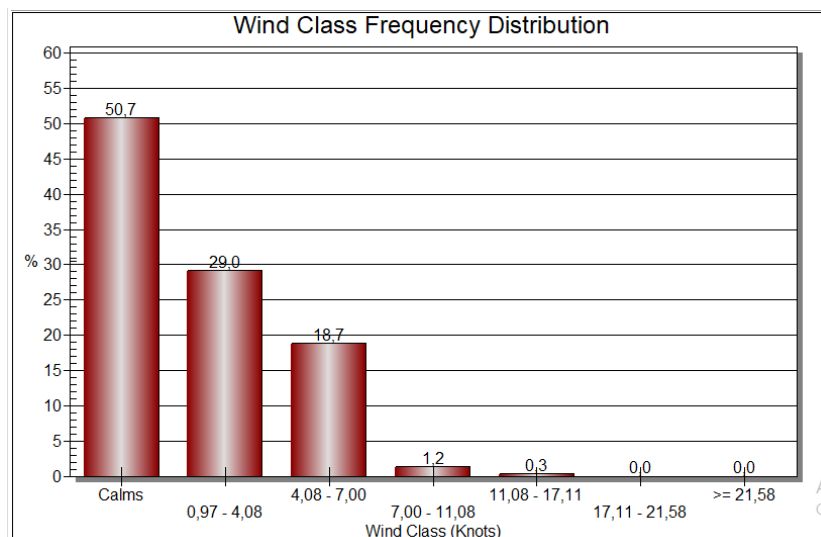
Angin merupakan massa udara yang bergerak, umumnya bergerak dari daerah bertekanan udara tinggi menuju daerah bertekanan udara lebih rendah.



Gambar 10. Wind Rose Bulan Desember 2021

Dari diagram *wind rose* pada wilayah peramatan Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu diatas menerangkan bahwa arah angin bulan Desember 2021 dominan berasal dari arah Timur Laut. Kecepatan angin tercatat paling besar yaitu 13knot. Sedangkan untuk angin yang bergerak dengan kecepatan sangat rendah (calm / angin teduh) tercatat sebesar 50,7 %.

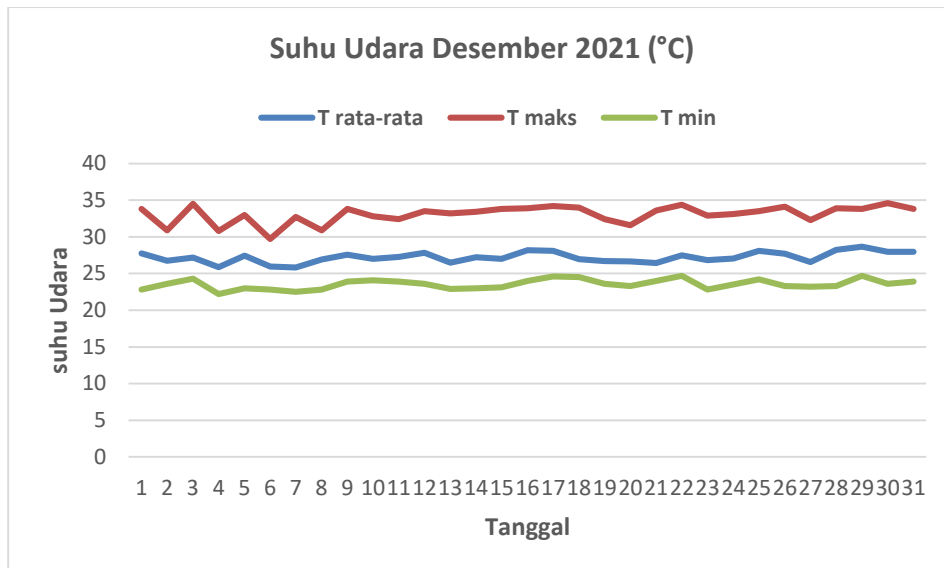
Untuk rincian distribusi kecepatan angin yang terjadi selama bulan Desember 2021 dapat di lihat pada Gambar 11, seperti yang ditunjukkan di bawah ini dimana tercatat kelompok angin terbesar (50,7%) Calm. Kemudian kelompok kedua dengan kecepatan 1 – 4 knot sebesar 29.0%, kelompok ketiga dengan kecepatan 4 – 8 knot sebesar 18,7%, kelompok keempat dengan kecepatan 7 – 11 knot sebesar 1,2% dan kelompok kelima dengan kecepatan 11 – 17 knot sebesar 0,3%.



Gambar 11. Distribusi Kecepatan Angin Bulan Desember 2021

2.3 Analisis Suhu Udara

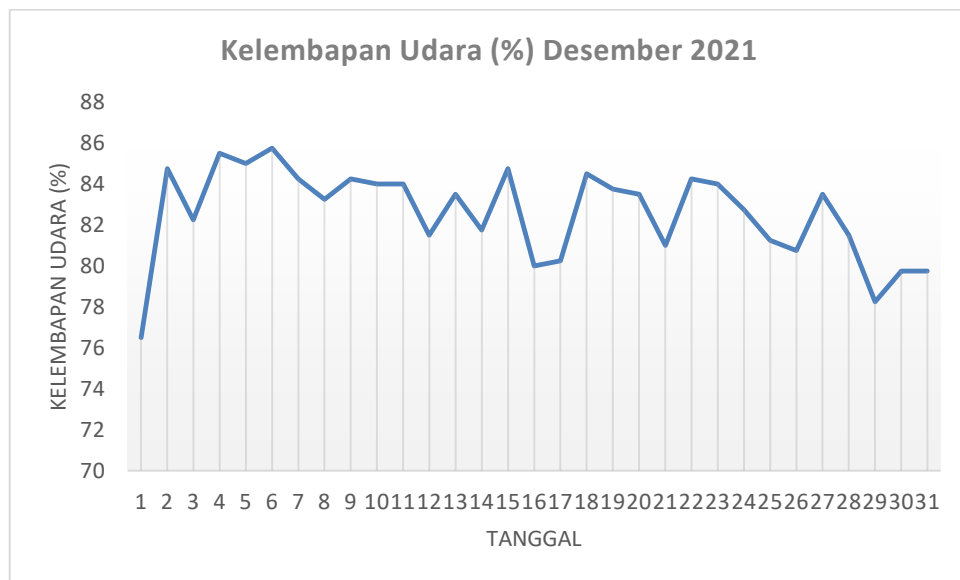
Suhu adalah daya kinetis rata-rata dari pergerakan molekul benda yang diukur dalam skala. Suhu udara harian di wilayah pengamatan Putussibau, Kapuas Hulu pada bulan Desember 2021 berkisar antara 25,8°C – 28,7°C dengan rata – rata 27,2 °C. Suhu udara terendah pada bulan Desember adalah 22,2°C terjadi pada tanggal 4 Desember 2021. Sedangkan suhu udara tertinggi 34,6 °C terjadi pada tanggal 30 Desember 2021. Berikut adalah grafik suhu udara minimum, maksimum dan rata - rata bulan Desember 2021.



Gambar 12. Grafik Suhu Udara Bulan Desember 2021

2.4 Analisis Kelembaban Udara

Salah satu faktor penentu cuaca adalah kelembaban, kelembaban yang diukur oleh Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu adalah kelembaban udara relatif (Rh). Kelembaban udara relatif merupakan banyaknya kandungan uap air yang terkandung dalam udara sebagai akibat dari tingginya faktor penguapan dan curah hujan harian.

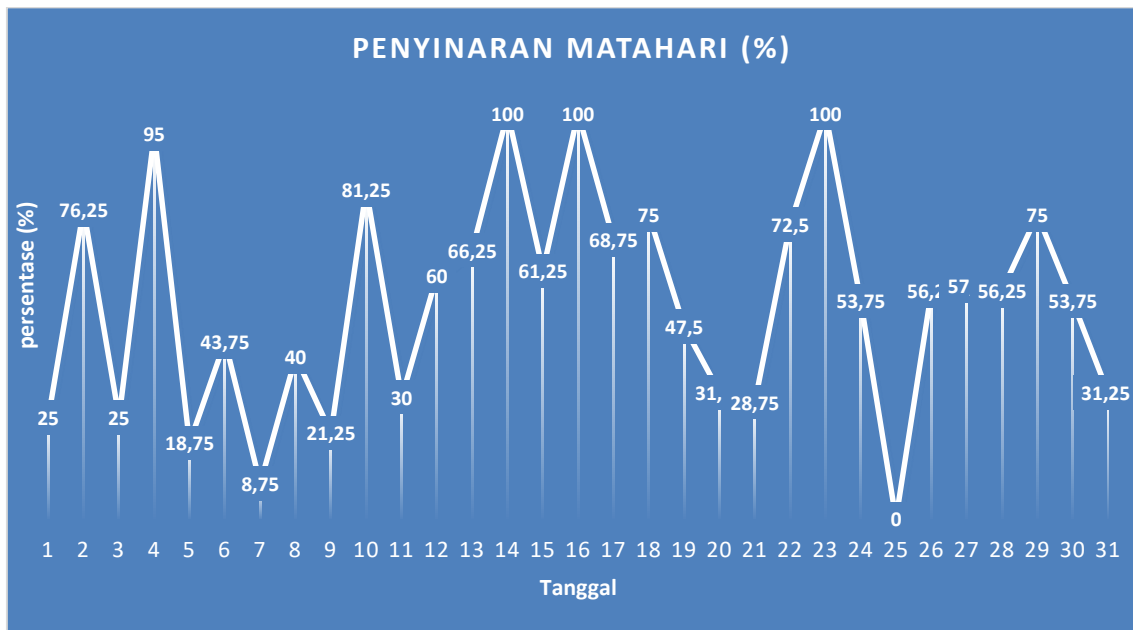


Gambar 13. Grafik Kelembaban Udara Relatif Bulan Desember 2021

Rata-rata kelembaban udara relatif harian adalah 82,6%. Kelembaban udara terendah 76,5 % sedangkan kelembaban udara tertinggi 85,8%.

2.5 Analisis Penyinaran Matahari

Faktor yang mempengaruhi keadaan cuaca salah satunya penyinaran matahari. Pengamatan lamanya matahari bersinar dengan menggunakan alat yaitu Campbell Stoke, diamati hanya satu kali dalam satu hari yaitu jam 00.00 UTC atau 07.00 WIB. Berikut adalah data penyinaran matahari di Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu.



Gambar 14. Grafik Lama Penyinaran Matahari Bulan Desember 2021

Dari data diatas dapat dilihat bahwa penyinaran matahari pada Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu paling panjang yaitu selama 8.0 jam(100%) terjadi pada tanggal 14,16 dan 23 Desember 2021. Sedangkan penyinaran matahari paling pendek yaitu 0.0 jam (0%), hal ini dikarenakan pada tanggal tersebut kondisi cuaca hujan dan langit tertutup awan pagi hingga sore harinya.

III. PRAKIRAAN CUACA BULAN JANUARI 2022

- ENSO pada Dasarian III Bulan Desember 2021 berada pada kondisi La Nina dan di prediksi **La Nina Lemah – Moderat berlangsung hingga Mei, Juni dan Juli 2022**. MJO pada akhir Bulan Desember 2021 aktif di fase 8 (Belahan Bumi bagian Barat dan Afrika) dan di prediksi di fase 7 hingga pertengahan dasarian II Januari 2022. Dipole Mode berada pada posisi netral hingga Juni 2022.

- **Januari 2022:**
Anomali SST Perairan Indonesia menunjukan kondisi **La Nina**, sedangkan anomali SST di Samudera Hindia menunjukan kondisi **Indian Ocean Dipole (IOD) netral**. Monsun Asia diprediksi menguat dan mendominasi sebagian besar wilayah Indonesia berlangsung **Januari – Maret 2022**.

➤ *Forecast update*

**PRAKIRAAN CUACA UMUM BULAN : JANUARI 2022
DI WILAYAH KAPUAS HULU**

A. Peringatan Badai / Cuaca Ekstrim :

- *Potensi Hujan dengan intensitas Ringan hingga Sedang disertai dengan Kilat dan angin kencang berdurasi singkat pada awal Dasarian I, II dan II Januari 2022.*

B. Risalah Kondisi Cuaca :

Bulan Januari di perkirakan curah hujan umumnya pada intensitas hujan ringan hingga sedang. Curah hujan di wilayah Kapuas Hulu, khususnya Putussibau pada Dasarian pertama cenderung tinggi dan akan sedikit berkurang pada dasarian II kemudian mengalami peningkatan pada dasarian III Januari 2022. Secara rata – rata sifat curah hujan masih dalam kondisi Normal. Sedangkan untuk angin di prediksi masih di dominasi dari arah Barat.

C. Prakiraan Cuaca :

| NO | PARAMETER CUACA | KEADAAN | ANALISIS |
|-----------|------------------------|--|--|
| 1 | HUJAN | CH : 200 - 300 mm HH : 15-25 hari | Rata-rata suhu muka laut di sekitar perairan Kalimantan cenderung hangat didukung aktifnya monsun Asia. Pola siklonal diprediksi terjadi di utara Kalimantan Barat sehingga berpeluang dalam terbentuknya awan penghujan di atas wilayah Kalimantan. |
| 2 | TEMPERATUR | 20° C – 33° C | Trend temperatur udara 10 tahunan menunjukkan peningkatan rata-rata suhu udara dibandingkan periode bulan sebelumnya. |
| 3 | ANGIN | Arah : Barat V rata-rata : 1–5 KT V max : 10 – 15 KT | Pengaruh pola Angin Barat dari awal bulan sampai akhir bulan. |
| 4 | KELEMBABAN | Rata-Rata Bulanan 55 - 95 % | Kelembapan yang tinggi umumnya terjadi pada malam hingga pagi hari. |

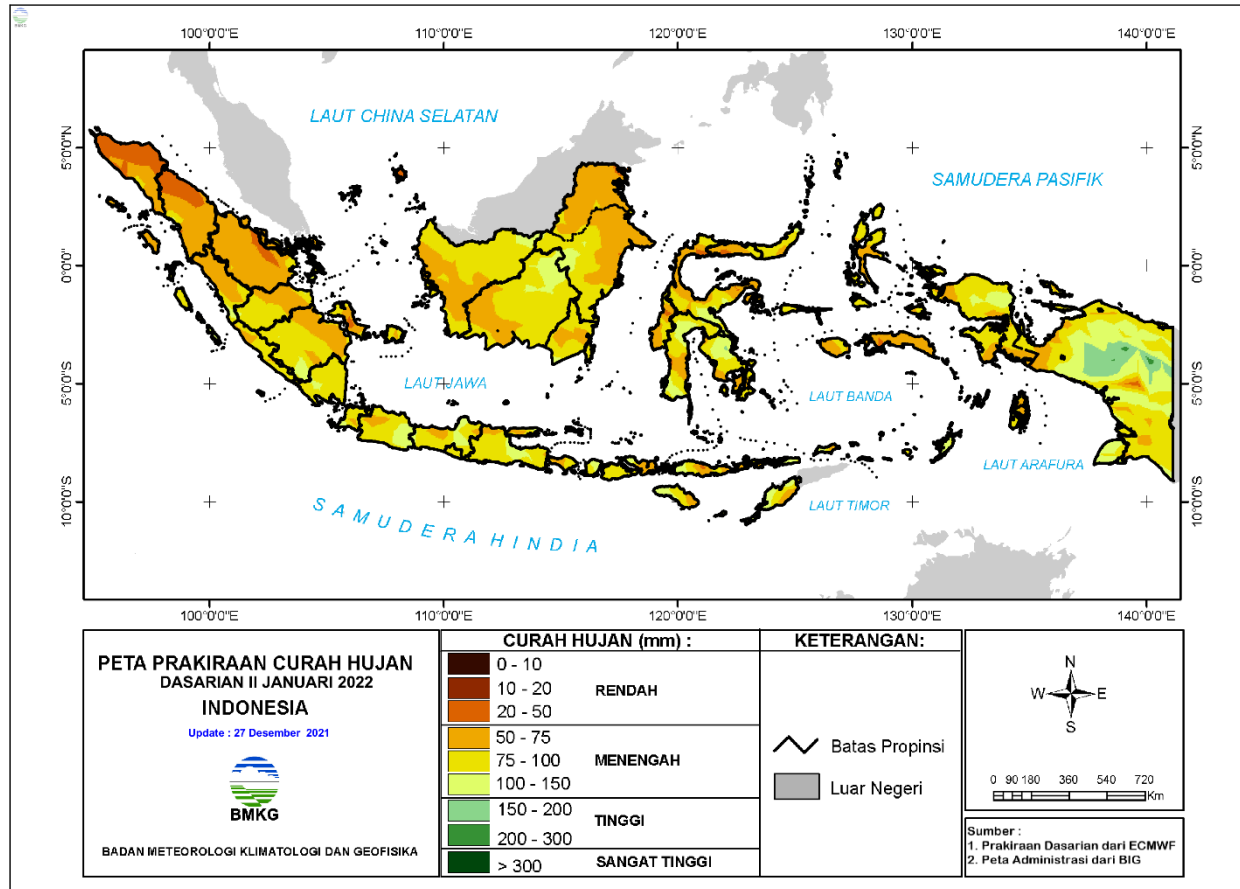
IV. INFORMASI CUACA / IKLIM EKSTRIM BULAN DESEMBER 2021

Berdasarkan data yang tercatat pada bulan Desember 2021 di Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu, laporan kejadian Cuaca Ekstrim disajikan pada tabel dibawah ini:

| KRITERIA | KAPUAS HULU |
|------------------------------------|--------------------|
| Angin dengan Kecepatan > 45 Km/Jam | Nihil |
| Suhu Udara > 35 °C | Nihil |
| Visibility < 1Km | Nihil |
| Suhu Udara < 15 °C | Nihil |
| Hujan Lebat > 100 mm / hari | Nihil |

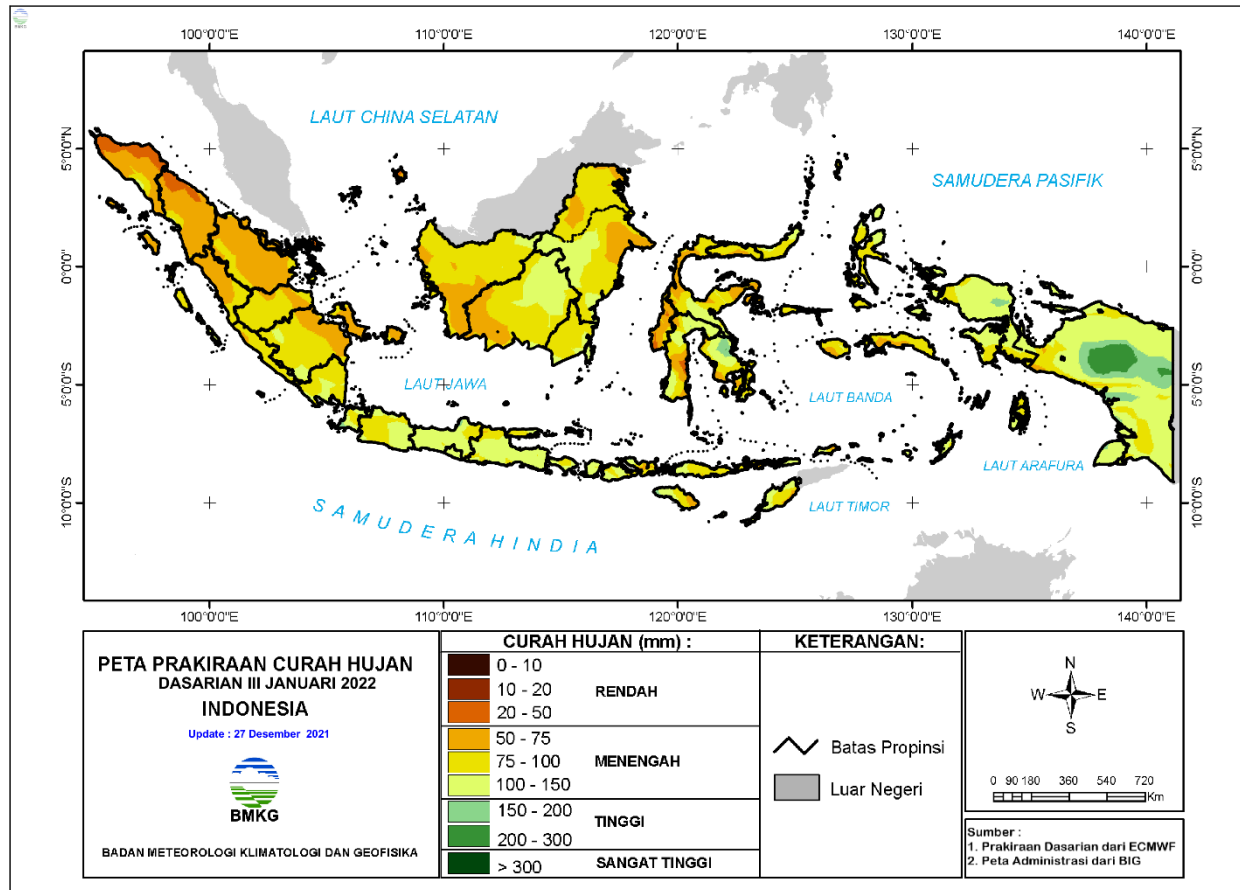
LAMPIRAN

Lampiran 1. PETA PRAKIRAAN CURAH HUJAN DASARIAN II JANUARI



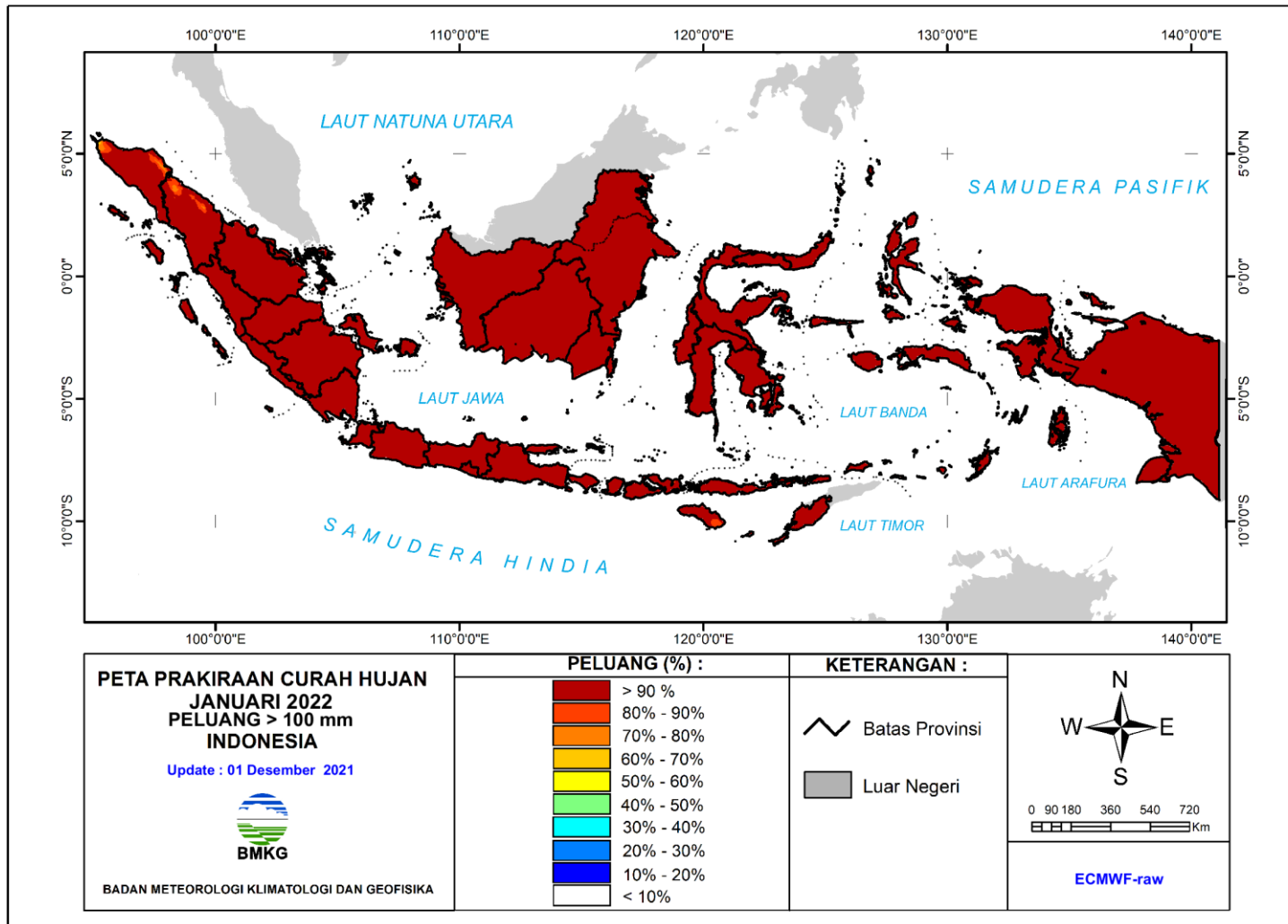
● Curah Hujan Kabupaten Kapuas Hulu khususnya Putussibau diprakirakan pada Bulan Januari Dasarian II 2021 pada kategori Menengah, yakni pada kisaran 75-150 mm/bulan.

Lampiran 2. PETA PRAKIRAAN CURAH HUJAN DASARIAN III JANUARI



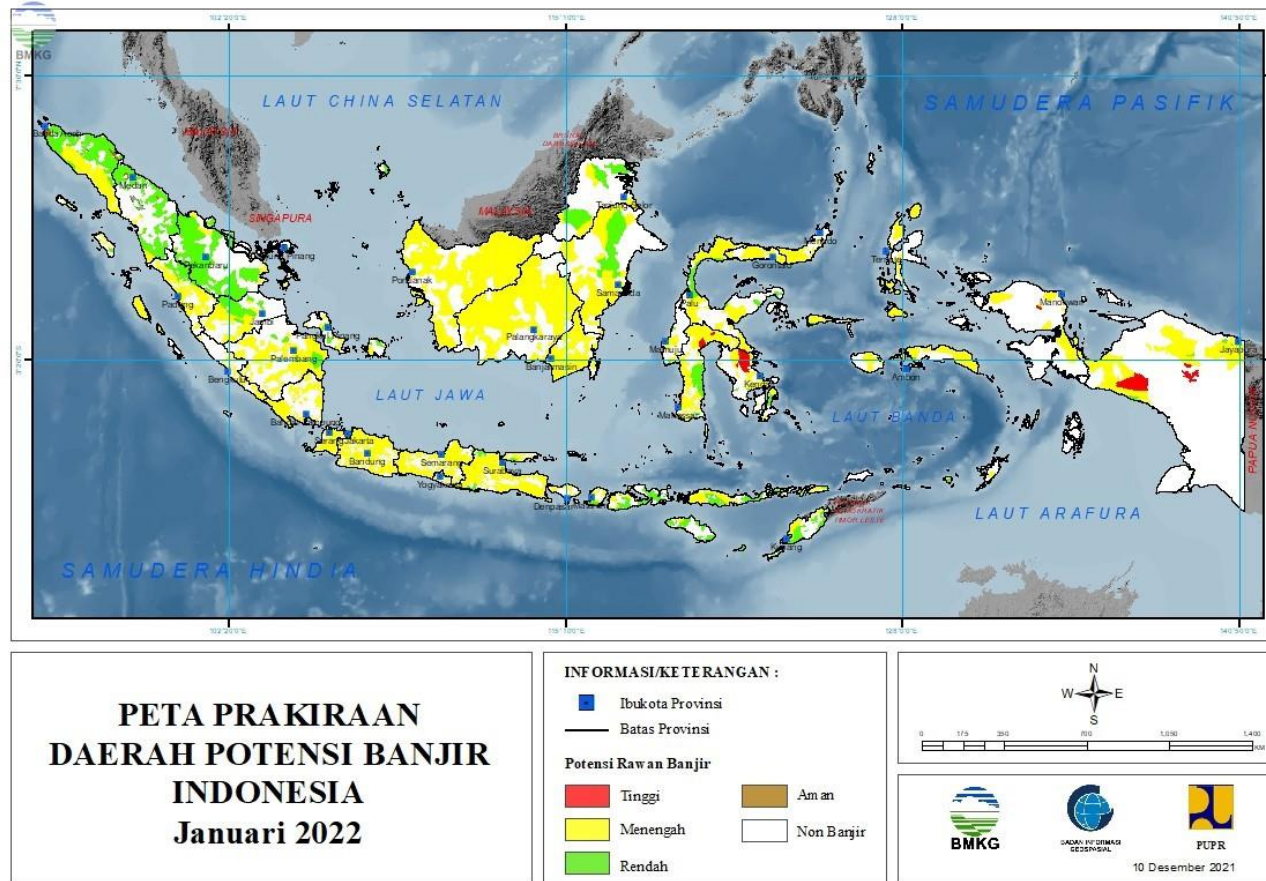
- Curah Hujan Kab. Kapuas Hulu umumnya diprakirakan pada Bulan Januari 2022 Dasarian III Pada Kategori Menengah yakni pada kisaran 75-150 mm/bulan.

Lampiran 3. PETA PRAKIRAAN CURAH HUJAN > 100 MM/BLN



● Prakiraan curah hujan lebih dari 100 mm/bln di wilayah Kapuas Hulu untuk Bulan Januari 2022 pada persentase lebih dari 90 %.

Lampiran 4. PETA PRAKIRAAN POTENSI BANJIR



Secara umum Kabupaten Kapuas Hulu diprakirakan berpotensi banjir dengan Katagori **Menengah** dan sebagian kecil daerah di Kabupaten Kapuas Hulu pada kategori **Non Banjir** pada Januari 2022.